



**Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan
(PAIKEM) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UGN
Padangsidempuan**

Sri Utami kholilla Mora Siregar^{1*}, Rini Kesuma Siregar², Rosni Harahap³, Nova Christina Dewi⁴

Universitas Graha Nusanatara Padangsidempuan

Email: sriutamikholilla@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana peningkatan motivasi belajar mahasiswa melalui pembelajaran PAIKEM yang diterapkan kepada mahasiswa semester lima Pada Mata Kuliah Strategi Inovasi dan Pembelajaran jurusan fisika, bahasa inggris dan matematika FKIP UGN Padangsidempuan. Teknik penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan menyebarkan angket kepada masing-masing mahasiswa semester lima prodi pendidikan fisika, bahasa inggris dan matematika, dan mengamati keadaan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung serta melakukan refleksi pada tiap diakhir pembelajaran. Penerapan model PAIKEM ini memperoleh hasil penelitian dari jawaban masing-masing angket mahasiswa. Dari data yang didapat dosen dari masing-masing jawaban mahasiswa maka diperoleh sebanyak 28 mahasiswa menjawab SS, menjawab S sebanyak 28 mahasiswa, menjawab RR sebanyak 18 mahasiswa, menjawab TS sebanyak 6 mahasiswa dan menjawab STS sebanyak 3 mahasiswa. Penelitian ini dinyatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui penerapan model PAIKEM pada mata kuliah strategi inovasi pembelajaran mahasiswa semester lima mahasiswa fisika, mahasiswa bahasa inggris dan mahasiswa matematika FKIP UGN Padangsidempuan.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran, Pembelajaran PAIKEM, Motivasi Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to see the extent to which students' learning motivation was increased through PAIKEM learning which was applied to fifth semester students in the Innovation and Learning Strategy Course majoring in physics, English and mathematics, FKIP UGN Padangsidempuan. The research technique used in this study is qualitative research and the data collection used is interviews, observations and distributing questionnaires to each fifth

semester student of the physics, English and mathematics education study program, and observing the student's condition during the learning process and reflecting on at the end of each lesson. The application of the PAIKEM model obtained research results from the answers of each student's questionnaire. From the data obtained by the lecturer from each student's answer, 28 students answered SS, 28 students answered S, 18 students answered RR, 6 students answered TS and 3 students answered STS. This research was declared successful in increasing student learning motivation through the application of the PAIKEM model in the learning innovation strategy course for fifth semester students of physics, English and mathematics students of FKIP UGN Padangsidempuan.

Keywords: *Learning Strategy, PAIKEM Learning, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan itu tidak hanya terjadi pada saat disekolah saja, akan tetapi belajar itu sebenarnya sudah bisa diberikan pada anak mulai dari dalam kandungan seorang ibu sampai pada tahap kelahiran seorang bayi yang dimulia dengan tangisan hal ini senada dengan pemaparan dari Imas Jihan Syah : Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW, orang tua harus mendidik anaknya sejak dalam kandungan: menuntut ilmu dari buaian sampai liang lahat. Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat mengetahui betapa pentingnya menanamkan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam yang dimulai sejak anak dalam kandungan. Karena sesungguhnya anak adalah investasi terbesar orang tua dalam kebahagiaan dunia dan akhirat. (Syah, 2017)

Salah satu yang menjadi peran penting terhadap pendidikan seorang anak adalah seorang ibu, dia adalah orang yang paling berjasa bagi kehidupan seorang anak. Ibu mengajarkan banyak hal terhadap anak mulai dari bicara sampai berjalan. Pendidikan yang diajarkan oleh seorang ibu juga membutuhkan tenaga, inovasi, kreatifitas serta keaktifan agar anak belajar dengan cepat dan tanggap. Pada saat umur sekolah anak cukup maka bisa disekolahkan mulai dari tingkat TK atau SD.

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan dan kepribadian seseorang dengan melewati berbagai proses tertentu (pengajaran, pendampingan, atau pelatihan) dan interaksi seseorang dengan lingkungan untuk mencapai tujuan menjadi manusia seutuhnya. (Sary, 2018).

Melihat perkembangan zaman yang hampir seluruh penduduk dunia sudah menggunakan gadget baik dalam kehidupan sehari – hari ataupun pendidikan. Masalah yang muncul tersebut yang menjadi dasar bagi peneliti dalam meningkatkan kemampuan dan strategi mengajar agar tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi. Peneliti juga secara maksimal mengkombinasikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan perkembangan teknologi agar sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang.

1. Pengertian strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik guru atau dosen menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Karena bukan hal mudah bagi dosen untuk mengajar atau mendidik mahasiswa hanya dengan menggunakan satu metode saja yang akan membuat mahasiswa bosan selama pembelajaran berlangsung. *Teaching can be defined as teaching that succesfully achieves the learning by pupild intended by the teacher* (Kyriacou, 2014). Dalam hal ini guru sangat berperan penting terhadap suksesnya suatu pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran yang terjadi didalam kelas menjadi hal yang sangat di nantikan oleh setiap siswa karean strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru sangat menarik minat siswa untuk belajar.

Kata dasar untuk "pembelajaran" adalah belajar. Belajar dalam arti sempit dapat dipahami sebagai suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu atau seseorang melalui suatu proses atau metode tertentu, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan sikap seseorang karena adanya pengaruh orang lain dengan lingkungan dan pengalamannya (Sary, 2018). Belajar hakikatnya adalah seseorang yang mengalami sesuatu yang dapat dilihat dari perubahan diri seseorang (Al Tabany, 2017).

Strategi merupakan usaha atau langkah yang digunakan dalam mengembangkan motivasi dan minat belajar mahasiswa untuk setiap pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif, yaitu salah satu upaya yang dilakukan melalui strategi belajar mengajar, ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melibatkan siswa dalam pembelajaran yang efektif dan efisien membutuhkan berbagai dukungan dalam proses pengajaran (Syaparuddin et al., 2020). Dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memilih dan melakukan aktivitas belajar dengan benar yaitu dengan cara guru mengatur kondisi aktivitas pembelajaran efektif, sistematis, terencana, Menyenangkan, Diproses dinilai. Salah satu Adapun aktivitas pembelajaran yang bisa diaplikasikan oleh guru adalah PAIKEM (Hartono, 2009)

Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan berdasarkan pendekatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa didalam kelas , dan PAIKEM merupakan salah satu pendekatan yang paling dikenal. PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Selain itu, PAIKEM merupakan sebagai salah satu metode pendekatan yang di rancang sesuai dengan lingkungan dan media pembelajaran agar tahapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dapat digunakan sesuai kebutuhannya (Ningsih, 2013).

2. Konsep PAIKEM

Penjelasan tentang konsep PAIKEM adalah (Hidayat et al., 2012) :

a. Konsep Pembelajaran Aktif

Adapun pengertian dari strategi pembelajaran aktif adalah sebuah strategi pembelajaran yang digunakan dengan tujuan untuk peningkatan kualitas pendidikan (Syaparuddin et al., 2020). Tujuan pembelajaran aktif adalah untuk menciptakan sebuah hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran peran guru memberikan berbagai pertanyaan kepada siswa dan mengungkapkan ide dan gagasan dalam suasana pendidikan dan pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang cepat, menyenangkan, bersemangat, dan aktif.

b. Model Pembelajaran Inovatif

Model pembelajaran yang berikutnya adalah pembelajaran Inovatif. Pengertian dari pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang di desain oleh guru berupa model pembelajaran terbaru yang berbeda dari sebelumnya dengan tujuan sebagai fasilitas bagi siswa dalam perubahan diri menjadi lebih baik dan berkualitas (Kaharuddin & Hajeniati, 2020).

Ada tiga model pembelajaran inovatif, model yang pertama adalah Model Reasoning and Problem Solving yaitu kemampuan reasoning and problem solving adalah kemampuan yang paling penting yang harus dikuasai oleh siswa ketika pendidikan telah selesai dan memasuki kedunia nyata. Model Problem – Based Intruccion adalah penggunaan paham konstruktivistik sebagai model pembelajaran dengan cara mengikutsertakan siswa sebagai salah satu usaha dalam memecahkan masalah yang otentik.

c. Model Pembelajaran Kreatif

Pengertian model pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk berkreasi, berimajinasi, berinovasi, dan melakukan hal-hal kreatif lainnya. Model pembelajaran kreatif dapat dilaksanakan melalui pemecahan masalah, brainstorming, learning by execution (belajar dengan eksekusi), menerapkan banyak metode kontekstual, dan kerja kelompok.

Anak yang berpikir secara kreatif dituntut untuk mampu memecahkan masalah, memiliki berbagai jawaban, mempunyai kemampuan dalam menguasai suatu permasalahan, mengungkapkan ide atau pokok pikiran terhadap suatu topik permasalahan (Nichen Irma Cintia, Firosalia Kristin, 2018).

d. Model Pembelajaran Efektif

Pada model pembelajaran yang efektif terdapat tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran yang efektif. Pertama; penggunaan pembelajaran yang efektif melalui strategi organisasi pembelajaran yang lebih ditekankan pada semua komponen

pembelajaran. Kedua, media apa yang digunakan untuk pendidikan, kegiatan pembelajaran apa yang siswa bisa lakukan dan kegiatan pembelajaran apa. Strategi penyampaian pembelajaran yang menekankan pada struktur pendidikan dan pembelajaran yang mana, dan ketiga, strategi manajemen pembelajaran. Ini mencakup rencana penggunaan dalam hal strategi organisasi dan strategi yang disampaikan ke pendidikan, serta pembukuan tentang kemajuan siswa.

e. Model Pembelajaran Menyenangkan

Salah satu tujuan model pembelajaran yang menyenangkan adalah supaya siswa memperoleh energi serta motivasi untuk terus belajar dalam proses peningkatan kemampuan. Sehingga kemampuan mengatur pembelajaran dengan keadaan yang menyenangkan sangatlah penting (Hidayat et al., 2012)

Berdasarkan penjabaran diatas tentang PAIKEM, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena salah satu yang menjadi pokok dari pembelajaran adalah tentang bagaimana ketika mahasiswa belajar memiliki keinginan dan ketertarikan tentang pembelajaran yang diampu oleh setiap dosen. Mata kuliah itu tidak menjadi sesuatu yang menakutkan atau membosankan bagi mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan data-data daripada suatu subjek dalam penelitian yang setelahnya akan dianalisis subjek tersebut yang kemudian dicari solusinya (Arikunto, 2010).

Penelitian Kualitatif merupakan suatu tindakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang selanjutnya akan dikaji, diulas dan ditelusuri yang kemudian disusun suatu strategi guna memperoleh keabsahan data dalam suatu penelitian. Keabsahan data merupakan data yang diperoleh peneliti dari suatu subjek penelitian tanpa adanya perbedaan data yang diperoleh dari peneliti dan subjek sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan berikutnya ialah dengan menata bagian-bagiannya. Bagian ini yang selanjutnya digolongkan pada tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya dilakukan dengan mengecek kesahihan data (Moleong, 2006). Perangkat yang digunakan pada pemungutan bahan ini berbentuk observasi pengamatan yang jelas, dari Angket dan tanya jawab dan dokumentasi yang dialokasikan untuk mahasiswa semester lima pada mahasiswa fisika, mahasiswa bahasa inggris dan mahasiswa matematika FKIP Universitas Graha Nusantara padangsidempuan. Seluruh mahasiswa semester lima yang menjadi sample dari penelitian ini akan mengisi seluruh jawaban dari masing-masing angket yang disediakan dosen. Guna memperoleh sample dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan sistem *Cluster Random* yaitu Secara Acak. Selepas data penelitian diperoleh, kemudian peneliti mengorganisasikan data yang tercantum untuk kemudian dibahas dengan

sebaik-baiknya dan selanjutnya akan ditelaah. Pada tahap analisis data penelitian yang diperoleh akan diulas secara mendalam dengan cara mengolah data yang telah dikumpulkan melalui jawaban mahasiswa semester lima prodi fisika, prodi bahasa inggris dan prodi matematika yang selanjutnya dipetakan menjadi penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan hasil investigasi yang diperoleh melalui jawaban mahasiswa semester lima FKIP UGN Padangsidempuan terhadap Angket yang telah tersedia di laman website. Angket dapat di unduh masing-masing mahasiswa. Mengenai hasil observasi yang didapatkan dalam penelitian adalah :

1. Awal mula mengamati sistem pengajaran ini, saya yakin kalau pengajaran ini gampang.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 42 mahasiswa, menjawab S sebanyak 25 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 11 mahasiswa sedangkan menjawab TS sebanyak 5 mahasiswa.
2. Pertama-tama dalam pembelajaran ini dapat menarik perhatian saya.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 49 mahasiswa, menjawab S sebanyak 28 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 6 mahasiswa.
3. Pembahasan dalam pelajaran ini cukup rumit di cerna yang tidak sesuai dengan harapan saya
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 12 mahasiswa, menjawab S sebanyak 15 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 18 mahasiswa sedangkan menjawab TS sebanyak 17 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang menjawab STS sebanyak 21 mahasiswa.
4. Sesudah mendengar penjelasan dari sub pelajaran, saya percaya saya mampu menyelesaikan persoalan dalam pelajaran ini.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 42 mahasiswa, menjawab S sebanyak 20 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 15 mahasiswa sedangkan menjawab TS sebanyak 6 mahasiswa.
5. Saya merasa puas akan pencapaian hasil yang maksimal karena mampu mengerjakan tugas yang diberikan dosen.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 45 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 9 mahasiswa.
6. Pembelajaran ini cukup jelas karena mengaitkan persoalan dengan kehidupan yang saya temukan.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 45 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 9 mahasiswa.
7. Saya kesulitan dalam menampung gagasan-gagasan penting dalam pembelajaran karena banyaknya informasi yang diberikan

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 12 mahasiswa, menjawab S sebanyak 15 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 18 mahasiswa sedangkan menjawab TS sebanyak 17 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang menjawab STS sebanyak 21 mahasiswa.

8. Pembahasan dalam pelajaran ini mengagumkan bagi saya
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 45 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 9 mahasiswa.
9. Pembahasan dalam pembelajaran ini mengindikasikan saya tentang manfaat dari suatu pelajaran yang memberikan banyak manfaat kepada siapapun melalui gambaran dan ilustrasi
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 45 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 9 mahasiswa.
10. Berhasil dalam menyelesaikan pelajaran merupakan hal terpenting bagi saya.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 45 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 9 mahasiswa.
11. Hal terpenting bagi saya adalah dapat menyelesaikan pelajaran.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 50 mahasiswa, menjawab S sebanyak 33 mahasiswa.
12. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena mutu dari catatannya
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 45 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 9 mahasiswa.
13. Saya sulit untuk tetap fokus pada pembelajaran ini dikarenakan abstraknya pembelajaran.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 12 mahasiswa, menjawab S sebanyak 15 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 18 mahasiswa sedangkan menjawab TS sebanyak 17 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang menjawab STS sebanyak 21 mahasiswa.
14. Mahasiswa senang pada materi yang di ajarkan oleh dosen.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 45 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 9 mahasiswa.
15. Mahasiswa senang mengikuti pelajaran.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 50 mahasiswa, menjawab S sebanyak 33 mahasiswa.
16. Mahasiswa senang maju kedepan persentase tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen.
Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 55 mahasiswa, menjawab S sebanyak 28 mahasiswa.
17. Kehadiran mahasiswa baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 50 mahasiswa, menjawab S sebanyak 33 mahasiswa.

18. Mahasiswa tidak mengerjakan pekerjaan lain selama belajar mengajar berlangsung.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 55 mahasiswa, menjawab S sebanyak 28 mahasiswa.

19. Mahasiswa spontan menyelesaikan beban yang dibagikan oleh dosen.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 55 mahasiswa, menjawab S sebanyak 28 mahasiswa.

20. Mahasiswa tidak terpengaruh dengan situasi diluar ruangan mengajar.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 52 mahasiswa, menjawab S sebanyak 31 mahasiswa.

21. Mahasiswa aktif bertanya.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 52 mahasiswa, menjawab S sebanyak 31 mahasiswa.

22. Mahasiswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 53 mahasiswa, menjawab S sebanyak 30 mahasiswa.

23. Mahasiswa aktif mengemukakan pendapat.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 47 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 7 mahasiswa.

24. Mahasiswa berusaha menjawab pertanyaan yang dijawab salah sebelumnya.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 40 mahasiswa, menjawab S sebanyak 33 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 10 mahasiswa.

25. Mahasiswa fokus selama proses pembelajaran.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 53 mahasiswa, menjawab S sebanyak 25 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 5 mahasiswa.

26. Mahasiswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 60 mahasiswa, menjawab S sebanyak 23 mahasiswa.

27. Mahasiswa memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 47 mahasiswa, menjawab S sebanyak 29 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 7 mahasiswa.

28. Mahasiswa berdiskusi dengan teman saat mengalami kesulitan.

Dari 83 mahasiswa semester lima yang menjawab SS sebanyak 20 mahasiswa, menjawab S sebanyak 50 mahasiswa dan menjawab RR sebanyak 13 mahasiswa.

Dari data yang didapat dosen dari masing-masing jawaban mahasiswa maka diperoleh sebanyak 28 mahasiswa menjawab SS, menjawab S sebanyak 28 mahasiswa, menjawab RR

sebanyak 18 mahasiswa, menjawab TS sebanyak 6 mahasiswa dan menjawab STS sebanyak 3 mahasiswa.

SIMPULAN

Model PAIKEM suatu rancangan dalam suatu proses pembelajaran yang baik diterapkan pada mata kuliah strategi dan inovasi pembelajaran prodi fisika, bahasa inggris dan prodi FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidmpuan karena pembelajaran ini mampu menggabungkan dengan berbagai jurusan yang mempersembahkan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa.

Pelajaran strategi dan inovasi pembelajaran ini nantinya membantu mahasiswa untuk dapat memperoleh pembelajaran yang ditekuni berdasarkan pengetahuan langsung serta mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki mahasiswa sebelumnya.

Implementasi PAIKEM pada mata kuliah strategi dan inovasi pembelajaran ini akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya selama proses pembelajaran berlangsung seperti misalnya dengan melibatkan mahasiswa pada kegiatan praktikum, games, yang kemudian akan dipresentasikan bersama dengan kelompok dan diakhiri dengan tanya jawab antara dosen dengan mahasiswa serta mahasiswa dengan mahasiswa diluar kelompok hal ini tentu mengundang pengetahuan baru bagi mahasiswa secara keseluruhan.

Melalui pembelajaran PAIKEM ini motivasi belajar mahasiswa akan terus meningkat karena proses pembelajaran mereka dibiasakan bergumul dengan ide-ide baru. Pembelajaran akan terus menerus terlihat kondusif diperlukan kemampuan dari dosen dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif.

Tampak bermacam-macam cara yang diberikan guna peningkatan penerapan PAIKEM diantaranya 1. Seorang dosen harus mengerti karakteristik mahasiswa yakni memotivasi mahasiswa dengan mendapatkan gayanya sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan agar mereka mampu mandiri kedepannya. (2) Seorang dosen mampu mengenal karakter mahasiswa secara perseorangan ini bisa diamati dari bermacamnya metode pembelajaran yang diterapkan, (3) Pengelolaan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan perilaku mahasiswa misalnya dengan membuat mahasiswa itu dengan diskusi kelompok belajar. Salah satu cara yang perlu tingkatkan mahasiswa adalah dengan meningkatkan keterampilan *critical thinking, inovativ and kreatif*, serta mampu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh dosen karena masih banyak mahasiswa yang malu-malu dalam memberikan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan dan (4) Fasilitas pembelajaran didalam ruangan harus menarik

DAFTAR PUSTAKA

- Al Tabany, T. (2017). *MENDESAIN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF, PROGRESIF DAN KONSTEKTUAL : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013* (3rd ed.). KENCANA.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hartono. (2009). *Paikem*. 3(2008), 102.
- Hidayat, A., Turnip, B., Dkk, Wulandari, E., Budi, H. S., & Suryandari, K. C. (2012). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma. *An-Nur*, 2(1), 25–29.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36948830/CONTOH_JURNAL_1.pdf?1426158416=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENERAPAN_MODEL_PBL_PROBLEM_BASED_LEARNI.pdf&Expires=1594969033&Signature=I3cBYOfYxUDyixW4~Es9CNfBOKqVyP8Sv5Ki3dBzL94zmi52x7TL
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, Ni. (2020). *Pembelajaran Inovatif dan Variatif : Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen* (1st ed.). CV. Berkah Utami.
- Kyriacou, C. (2014). *Effective Teaching in Schools: Theory and Practice* (Third). Oxford University Press.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=aM_KDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Kyriacou,+C.+\(2009\)+Effective+Teaching+in+Schools:+Theory+and+Practice.Third+Edition.+Delta+Place,+&ots=zcAOTrFHLI&sig=osmFbiOq7k6lQxH7MD_sSRqtp30&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=aM_KDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Kyriacou,+C.+(2009)+Effective+Teaching+in+Schools:+Theory+and+Practice.Third+Edition.+Delta+Place,+&ots=zcAOTrFHLI&sig=osmFbiOq7k6lQxH7MD_sSRqtp30&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nichen Irma Cintia, Firosalia Kristin, I. A. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil*. 32(1), 69–77.
- Ningsih, W. (2013). *Pendekatan*.
- Sary, Y. N. E. (2018). *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Syah, J. I. (2017). *PENANAMAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP ANAK DALAM KANDUNGAN*. 1(53).
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42.